

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia dalam satu dekade terakhir menunjukkan tren yang relatif positif dan stabil. Perkembangan ini tidak terlepas dari meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya sistem keuangan yang berlandaskan nilai-nilai Islam, seperti keadilan, transparansi, dan larangan riba. Perbankan syariah dipandang tidak hanya sebagai alternatif sistem keuangan, tetapi juga sebagai instrumen yang selaras dengan prinsip etika dan moral Islam dalam mengelola harta dan aktivitas ekonomi.

Berdasarkan data Statistik Perbankan Syariah yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2024), total aset perbankan syariah Indonesia mencapai Rp837 triliun pada akhir tahun 2023 dengan pertumbuhan 10,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Tren positif ini berlanjut pada tahun 2024, di mana hingga Juni 2024 aset perbankan syariah meningkat menjadi Rp914,69 triliun dengan pertumbuhan tahunan sebesar 12,9% dan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar Rp703,52 triliun. Peningkatan kinerja tersebut menunjukkan bahwa industri perbankan syariah terus berkembang dan memiliki potensi yang besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Meskipun demikian, peningkatan kinerja tersebut belum sepenuhnya

diikuti oleh meningkatnya partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan produk simpanan syariah.¹

Fakta empiris menunjukkan bahwa jumlah rekening simpanan pada perbankan syariah masih relatif kecil dibandingkan dengan total rekening perbankan nasional.² Kondisi ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara pertumbuhan institusi perbankan syariah dengan minat masyarakat dalam memanfaatkan produk keuangan berbasis syariah.

Dalam struktur industri perbankan syariah, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) memiliki posisi strategis sebagai lembaga keuangan mikro yang berorientasi pada pemberdayaan ekonomi masyarakat menengah ke bawah. BPRS berperan penting dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah, khususnya di daerah yang belum sepenuhnya terjangkau oleh bank umum syariah.

Namun demikian, laporan Statistik Perbankan Syariah menunjukkan bahwa kontribusi dana pihak ketiga (DPK) BPRS masih relatif kecil, yakni hanya sekitar 2,1% dari total

¹ Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik Perbankan Syariah Juni 2024* (Otoritas Jasa Keuangan, 2024), https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Juni-2024/STATISTIK_PERBANKAN_SYARIAH_-_JUNI_2024 (Diakses, 25 September 2025)

² Otoritas Jasa Keuangan, *“Statistik Perbankan Syariah – Desember 2023”* (Jakarta, Indonesia: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2024), <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Desember-2023.aspx> (Diakses, 25 September 2025)

industri perbankan syariah nasional.³ Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan BPRS dalam menghimpun dana masyarakat masih menghadapi berbagai tantangan.

Salah satu produk yang ditawarkan oleh BPRS adalah deposito *mudharabah*, yaitu produk simpanan berjangka yang menggunakan prinsip bagi hasil berdasarkan akad *mudharabah*. Dalam akad ini, nasabah bertindak sebagai *shahibul maal* (pemilik dana) dan bank sebagai *mudharib* (pengelola dana). Keuntungan yang diperoleh kemudian dibagi berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya, sehingga mencerminkan prinsip keadilan dan kemitraan dalam perbankan syariah.

Namun demikian, dalam praktiknya, keputusan nasabah dalam memilih deposito *mudharabah* tidak bersifat sederhana. Keputusan tersebut berkaitan dengan bagaimana nasabah memahami produk, membangun kepercayaan terhadap lembaga, serta bagaimana pengalaman mereka terhadap pelayanan yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa minat nasabah tidak hanya dilihat sebagai hasil akhir, tetapi juga sebagai bagian dari proses pemahaman dan kepercayaan yang terbentuk melalui pengalaman dan interaksi yang dialami nasabah.

Selain itu, pemahaman masyarakat terhadap konsep dan mekanisme deposito *mudharabah* masih relatif terbatas.⁴

³ Bank Indonesia, *Statistik Perbankan Syariah Desember 2023* (Jakarta: Bank Indonesia, 2024) (Diakses, 25 September 2025)

Sebagian masyarakat masih memandang bahwa produk perbankan syariah tidak berbeda secara signifikan dengan perbankan konvensional. Kondisi ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah menjadi bagian penting dalam membentuk cara pandang dan keputusan nasabah dalam memilih produk keuangan.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap produk perbankan syariah berkaitan dengan berbagai aspek, seperti religiusitas, kepercayaan terhadap lembaga, kualitas layanan, serta citra lembaga.⁵ Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih menggunakan pendekatan kuantitatif yang menekankan pada hubungan antarvariabel, sehingga belum sepenuhnya menggali pengalaman dan makna yang dirasakan oleh nasabah.

Selain itu, penelitian mengenai minat masyarakat terhadap produk perbankan syariah masih terbatas pada wilayah tertentu dan belum banyak mengeksplorasi konteks sosial dan budaya masyarakat lokal. Padahal, karakteristik masyarakat yang religius dan komunal, seperti di Kota Bengkulu, memiliki potensi besar dalam membentuk cara

⁴ L. Rahmawati and D. Firmansyah, 'Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Pada Produk Tabungan Mudharabah Di BPRS Amanah Ummah', *Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah* 9.1 (2021), 33–45

⁵ N. Fitriyani and S. Mulyono, 'Pengaruh Citra Lembaga, Kepuasan, Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Menabung Di BPRS Harta Insan Karimah', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 10.3 (2022), 222–235

pandang dan perilaku ekonomi masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menjadi penting dilakukan untuk memahami secara mendalam bagaimana pemahaman, kepercayaan, dan pengalaman nasabah dimaknai dalam membentuk minat nasabah dalam memilih deposito *mudharabah* pada BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara Kota Bengkulu. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini agar peneliti dapat memahami secara lebih komprehensif mengenai persepsi, pengalaman, serta bagaimana nasabah memaknai keputusan mereka dalam memilih produk deposito *mudharabah*.

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang perbankan syariah, khususnya terkait perilaku nasabah dalam memilih produk simpanan berbasis akad *mudharabah*. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak BPRS dalam meningkatkan pemahaman dan kepercayaan kepada nasabah.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas, maka peneliti memberikan batasan masalah yang difokuskan pada pemahaman, kepercayaan, dan minat nasabah dalam memilih produk deposito *mudharabah*. Penelitian ini dilakukan pada nasabah di BPRS Maslahat Dana Syariah

Nusantara Kota Bengkulu, dengan informan yang terdiri dari nasabah pengguna produk deposito *mudharabah* serta satu orang pegawai internal sebagai informan pendukung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga tidak membahas hubungan atau pengaruh antarvariabel, melainkan berfokus pada pemahaman dan pemaknaan pengalaman nasabah. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi selama proses penelitian berlangsung. Batasan ini ditetapkan untuk menjaga dan memastikan konsistensi dan ketepatan analisis dalam menjawab fokus permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemahaman nasabah terhadap produk deposito *mudharabah* pada BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara Kota Bengkulu?
2. Bagaimana kepercayaan nasabah terhadap BPRS dalam memilih produk deposito *mudharabah*?
3. Bagaimana minat nasabah dalam memilih produk deposito *mudharabah* pada BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara Kota Bengkulu?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pemahaman nasabah terhadap produk deposito *mudharabah* pada BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara Kota Bengkulu
2. Untuk mengetahui kepercayaan nasabah terhadap BPRS dalam memilih produk deposito *mudharabah*
3. Untuk mengetahui minat nasabah dalam memilih produk deposito *mudharabah* pada BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara Kota Bengkulu.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang perbankan syariah. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian akademik terkait hubungan mengenai pemahaman, kepercayaan, dan minat nasabah terhadap produk keuangan syariah, khususnya deposito *mudharabah*. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang menggunakan pendekatan kualitatif dalam mengkaji perilaku nasabah dalam memilih produk perbankan syariah. Dengan adanya temuan-temuan empiris yang dihasilkan, peneliti lain dapat menjadikannya sebagai pijakan awal untuk melakukan studi lanjutan, baik dengan memperluas objek penelitian, membandingkan dengan konteks yang

berbeda, maupun mengombinasikannya dengan pendekatan metodologis lain.

2. Kegunaan Secara Praktis

1) Bagi BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara Kota Bengkulu

Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi menjadi bahan pertimbangan bagi pihak BPRS dalam memahami pemahaman, kepercayaan, dan minat nasabah terhadap produk deposito *mudharabah*, dengan demikian, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam meningkatkan mutu pelayanan, merumuskan strategi pemasaran, serta memberikan edukasi kepada nasabah.

2) Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi tambahan didunia akademis, terutama dalam bidang perbankan syariah, serta dapat digunakan sebagai bahan kajian bagi mahasiswa dalam memahami penelitian kualitatif yang berkaitan dengan perilaku nasabah.

3) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman mahasiswa mengenai produk perbankan syariah, khususnya produk deposito *mudharabah*, serta memberikan gambaran tentang bagaimana melakukan penelitian kualitatif dalam mengkaji pemahaman dan kepercayaan nasabah.

4) Bagi Pihak yang Terlibat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terlibat, baik nasabah maupun pegawai BPRS, dalam memahami bagaimana pemahaman dan kepercayaan mereka berperan dalam membentuk minat terhadap produk perbankan syariah.

3. Kegunaan Secara Sosial

Secara sosial, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap produk perbankan syariah, khususnya deposito *mudharabah*. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya kepercayaan dan pemahaman dalam memilih produk keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, sehingga dapat mendorong peningkatan partisipasi masyarakat dalam menggunakan layanan perbankan syariah.

F. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Internasional oleh Haridah, Imam Muslim, dan Sulaiman (2021) berjudul *“Profit Sharing Analysis on Mudharabah Savings to Increase Customer Interest”* bertujuan untuk menganalisis sistem bagi hasil dan kaitannya dengan minat nasabah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan sampel lembaga mikro keuangan syariah. Data dikumpulkan melalui

wawancara dan observasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem bagi hasil yang transparan dan adil meningkatkan kepercayaan serta membentuk persepsi positif nasabah, sehingga mendorong minat mereka dalam menggunakan produk *mudharabah*. Persamaan penelitian ini terletak pada sama-sama dalam konteks perbankan syariah. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian, dimana penelitian sebelumnya fokus pada bank umum atau wilayah lain, sedangkan penelitian ini fokus pada BPRS Bengkulu.⁶

2. Penelitian Nasional oleh Nurlaila dan Ridwan (2020) berjudul “*Analisis Persepsi dan Minat Nasabah terhadap Produk Tabungan Mudharabah*” bertujuan untuk menganalisis bagaimana persepsi nasabah terhadap produk tabungan *mudharabah* serta bagaimana persepsi tersebut menentukan minat nasabah dalam menggunakan produk perbankan syariah. Metode yang digunakan adalah kualitatif. Sampel penelitian adalah nasabah yang menggunakan produk tabungan *mudharabah*. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

⁶ Haridah, Imam Muslim, and Sulaiman, 'Profit Sharing Analysis on Mudharabah Savings to Increase Customer Interest', Jurnal Ekonomi Syariah Internasional, 5.2 (2021), 112-125

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat nasabah terhadap produk *mudharabah* ditentukan oleh persepsi terhadap keuntungan (bagi hasil), seperti faktor pelayanan dan kepercayaan juga berperan penting, kesesuaian dengan prinsip syariah menjadi alasan utama nasabah memilih produk, persepsi yang positif akan meningkatkan minat nasabah dalam menggunakan produk *mudharabah*. Persamaan penelitian yaitu sama-sama membahas minat nasabah terhadap produk *mudharabah*. Sedangkan perbedaan penelitian yaitu fokus variabel, dimana penelitian sebelumnya fokus pada persepsi dan minat sedangkan penelitian saat ini fokus pada pemahaman, kepercayaan, dan minat.⁷

3. Penelitian Nasional oleh Rismawati dan Siti Ita Rosita (2022) berjudul *“Pengaruh Sistem Bagi Hasil Deposito Mudharabah terhadap Minat Nasabah”* bertujuan untuk mengetahui bagaimana system bagi hasil dalam deposito *mudharabah* berkaitan dengan minat nasabah. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Sampel penelitian adalah nasabah bank syariah yang menggunakan produk deposito. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan regresi statistik. Hasil penelitian

⁷ Nurlaila and Ridwan, 'Analisis Persepsi Dan Minat Nasabah Terhadap Produk Tabungan Mudharabah', Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah 8.2 (2020)

menunjukkan bahwa system bagi hasil menjadi salah satu pertimbangan utama dalam menarik minat nasabah. Transparansi dan kejelasam dala pembagian keuntungan menjadi hal yang meningkatkan kepercayaan dan ketertarikan nasabah terhadap produk tersebut. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji perilaku atau keputusan nasabah. Sedangkan perbedaan penelitian yaitu penelitian terdahulu berfokus pada pengujian hubungan antarvariabel, sedangkan penelitian saat ini berfokus pada pemahaman dan pemaknaan.⁸

4. Penelitian Nasional oleh Akhlis Fatikhul Islam dan Ach Yasin (2023) berjudul “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Deposito Mudharabah di Bank Syariah Indonesia (BSI)*” bertujuan untuk menganalisis berbagai faktor yang berperan dalam membentuk minat masyarakat dalam memilih deposito *mudharabah* pada Banak Syariah Indonesia. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survey. Sampel pnelitian adalah nasabah yang menggunakan produk deposito *mudharabah*. Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur dan dianalisis menggunakan teknik regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel religiusitas, sikap, norma subjektif, serta kepercayaan

⁸ Rismawati and S I Rosita, 'Pengaruh Sistem Bagi Hasil Deposito Mudharabah Terhadap Minat Nasabah', Jurnal Keuangan Syariah, 5.1 (2022), 45-56

memiliki hubungan yang signifikan dengan minat nasabah. Artinya, semakin tinggi tingkat religiusitas dan kepercayaan, maka semakin tinggi pula minat nasabah terhadap produk deposito *mudharabah*. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menjadikan nasabah sebagai subjek penelitian. Sedangkan perbedaan penelitian yaitu terletak pada teknik pengumpulan data, dimana penelitian sebelumnya menggunakan kuesioner terstruktur, sedangkan penelitian saat ini menggunakan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi.⁹

5. Skripsi oleh Siti Rahmawati (2021) berjudul “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Memilih Deposito Mudharabah*” bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam memilih deposito *mudharabah*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah sampel 100 nasabah. Data dikumpulkan melalui kuesione, kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan, religiusitas, dan pengetahuan nasabah berpengaruh signifikan terhadap minat memilih deposito *mudharabah*, dengan kepercayaan menjadi faktor dominan. Selain keuntungan, aspek non-ekonomi seperti nilai religius

⁹ A F Islam and A Yasin, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Deposito Mudharabah Di Bank Syariah Indonesia', Jurnal Ekonomi Islam, 9. 2 (2023), 123-135

dan keyakinan terhadap sistem syariah juga mempengaruhi keputusan nasabah. Persamaan penelitian yaitu sama-sama membahas minat nasabah terhadap produk perbankan syariah. Sedangkan perbedaan penelitian yaitu penelitian terdahulu banyak menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penelitian saat ini menggunakan kualitatif.¹⁰

6. Skripsi oleh Ahmad Fauzi (2020) berjudul “*Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Minat Nasabah pada produk Deposito Mudharabah*” bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat nasabah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah sampel 80 nasabah. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisa menggunakan uji t dan regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kualitas pelayanan yang ramah, cepat, dan profesional meningkatkan kenyamanan dan kepuasan nasabah. Komunikasi yang baik juga mendorong minat nasabah pada deposito *mudharabah*. Persamaan penelitian yaitu sama-sama meneliti produk berbasis akad *mudharabah*. Sedangkan perbedaan penelitian yaitu penelitian terdahulu fokus pada

¹⁰ S Rahmawati, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Memilih Deposito Mudharabah' (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2021)

pengaruh/faktor, sedangkan penelitian saat ini fokus pada pemahaman dan kepercayaan.¹¹

7. Skripsi oleh Nur Aisyah (2022) berjudul “*Analisis Pemahaman Nasabah terhadap Produk Deposito Mudharabah*” bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman nasabah terhadap deposito *mudharabah*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan sampel 10 nasabah. Teknik pengumpulan data yaitu melalui wawancara langsung ke lapangan dan dianalisa menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemahaman nasabah masih terbatas pada pengertian umum. Banyak nasabah belum memahami mekanisme akad, nisbah, dan risiko. Literasi keuangan syariah rendah, menunjukkan perlunya edukasi lebih intensif dari pihak bank. Persamaan penelitian yaitu sama-sama melibatkan nasabah sebagai subjek penelitian. Sedangkan perbedaan penelitian yaitu jumlah sampelnya, dimana penelitian sebelumnya hanya 10 nasabah, dan penelitian saat ini 15 nasabah.¹²

¹¹ A Fauzi, 'Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Deposito Mudharabah', (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020)

¹² N Aisyah, 'Analisis Pemahaman Nasabah Terhadap Produk Deposito Mudharabah', (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2022)

G. Metode Penelitian

1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk menggali dan memahami secara mendalam fenomena sosial yang berkaitan dengan pemahaman, kepercayaan, dan minat nasabah dalam memilih produk deposito *mudharabah*. Fokus penelitian ini bukanlah untuk menguji hipotesis, melainkan penggalan makna subjektif berdasarkan pemahaman dan kepercayaan informan.

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama, dengan analisis data yang bersifat induktif dan menekankan pada makna. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk memahami kondisi objek secara alamiah dan lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.¹³

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara sistematis, faktual, dan mendalam sesuai dengan kondisi di lapangan. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis bagaimana nasabah

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, ed. Edisi 1 (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 9-15

memahami produk, membangun kepercayaan, serta memaknai pengalaman mereka dalam membentuk minat terhadap deposito *mudharabah*.

Pendekatan deskriptif dipilih karena penelitian ini tidak bertujuan menjelaskan hubungan sebab-akibat, melainkan memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai fenomena berdasarkan perspektif informan.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret tahun 2026. Waktu penelitian dipilih berdasarkan kebutuhan untuk mengumpulkan data langsung dari lapangan, terutama dalam melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi dari para informan. Penentuan waktu juga memperhatikan ketersediaan informan agar data yang diperoleh dapat maksimal dan mendalam sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara yang terletak di Kota Bengkulu. Pemilihan tempat untuk penelitian ini didasari oleh fakta bahwa BPRS merupakan lembaga keuangan syariah yang memiliki peran strategis dalam menghimpun dana dari masyarakat, terutama melalui produk deposito *mudharabah*.

Selain itu, BPRS juga memiliki karakteristik sebagai lembaga keuangan mikro syariah yang lebih dekat dengan masyarakat, sehingga interaksi antara nasabah dan lembaga lebih intensif dibandingkan bank umum. Kondisi ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang lebih kaya terkait pengalaman, pemahaman, dan kepercayaan nasabah.

Pemilihan lokasi ini juga relevan dengan latar belakang penelitian yang menunjukkan bahwa kontribusi BPRS dalam penghimpunan dana masih relatif kecil, sehingga sangat penting untuk menggali pemahaman, kepercayaan, dan minat nasabah dalam memilih deposito *mudharabah*. Dengan demikian, lokasi penelitian ini dinilai representatif untuk menjawab fokus penelitian.

3. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu yang dianggap paling mengetahui dan memahami fenomena yang diteliti. Teknik ini digunakan karena penelitian kualitatif tidak berorientasi pada jumlah sampel, melainkan pada kedalaman informasi yang diperoleh.

Adapun informan dalam penelitian ini terdiri dari:

- 1) Nasabah BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara yang menggunakan produk deposito *mudharabah* dengan

jangka waktu minimal 6 bulan. Kriteria tersebut digunakan agar informan memiliki pengalaman yang memadai dalam memahami dan menggunakan produk. Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 15 orang nasabah yang dipilih berdasarkan kesesuaian dengan tujuan penelitian.

- 2) Seorang karyawan dari BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara yang terlibat langsung dalam sektor deposito *mudharabah* dijadikan sebagai sumber informasi tambahan dalam penelitian ini, karena memiliki wawasan mengenai strategi pemasaran, pelayanan, serta tantangan dalam meningkatkan minat nasabah.

Nasabah dipilih sebagai informan utama karena mereka merupakan pihak yang secara langsung mengalami dan memaknai penggunaan produk deposito *mudharabah*. Sementara itu, pegawai bank dipilih sebagai informan pendukung untuk memperkaya data penelitian melalui sudut pandang lembaga, khususnya dalam memahami bagaimana praktik pelayanan, sistem operasional dan kebijakan institusi dimaknai serta diimplementasikan dalam interaksi dengan nasabah.

Menurut Lexy J. Moleong, informan dalam penelitian kualitatif adalah individu yang mampu memberikan informasi secara mendalam mengenai situasi dan kondisi

yang menjadi fokus penelitian.¹⁴ Oleh karena itu, pemilihan informan dilakukan secara selektif agar data yang diperoleh benar-benar relevan dan kaya makna.

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari responden penelitian. Data ini diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi terhadap nasabah serta pegawai bank. Data primer menjadi sumber utama dalam memahami pemahaman, kepercayaan dan minat yang dibangun oleh nasabah terhadap produk deposito *mudharabah*.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung atau data tambahan yang diperoleh dari berbagai sumber tertulis, seperti buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian, serta dokumen resmi terkait perbankan syariah. Data sekunder digunakan untuk memperkuat analisis serta memberikan landasan teoritis terhadap temuan penelitian.

Dengan mengombinasikan kedua jenis data tersebut, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan analisis yang lebih komprehensif dan mendalam.

¹⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi 1 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h. 157-160

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa metode agar data yang diperoleh lebih lengkap dan valid, yaitu:

a. Wawancara

Wawancara dilakukan secara mendalam (*in-depth interview*) dengan menggunakan pedoman wawancara yang bersifat fleksibel. Metode ini memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menggali informasi secara lebih luas dan mendalam terkait pengalaman, pemahaman, dan kepercayaan nasabah terhadap produk deposito *mudharabah*. Dengan melakukan wawancara, peneliti dapat memahami cara pandang informan secara langsung serta memperoleh data yang bersifat subjektif namun kaya makna.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas di lokasi penelitian, termasuk interaksi antara pegawai bank dan nasabah. Observasi ini bertujuan untuk melengkapi data hasil wawancara serta memahami kondisi nyata di lapangan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang relevan, seperti laporan, arsip, dan data pendukung lainnya. Teknik ini digunakan untuk

memperkuat data hasil wawancara dan observasi serta memberikan bukti yang lebih objektif terhadap fenomena yang diteliti.

Penggunaan ketiga teknik ini secara bersamaan merupakan bentuk triangulasi metode untuk meningkatkan keabsahan data penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif dari Miles & Huberman.¹⁵ Analisis data dilakukan secara terus-menerus sejak awal pengumpulan data hingga penelitian selesai.

Adapun tahapan analisis data meliputi:

a. Pengumpulan Data

Adapun tahap utama dalam penelitian adalah proses pengumpulan data atau informasi. Dalam penelitian yang bersifat kualitatif, data atau informasi dapat diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi, serta triangulasi. Proses ini dapat berlangsung selama beberapa hari hingga berbulan-bulan untuk mendapatkan data yang beragam dan mendalam.

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, dan pengelompokan data yang diperoleh dari lapangan.

¹⁵ M B Miles and A M Huberman, *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*, Edisi 2 (Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 1994), h. 10-21

Pada tahap ini, peneliti memilah data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu terkait pemahaman, kepercayaan, dan makna minat nasabah.

c. Penyajian data

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami pola, hubungan, dan makna yang terkandung dalam data.

d. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir merupakan proses penarikan kesimpulan, yaitu proses interpretasi data untuk menemukan makna dan menjawab rumusan masalah penelitian. Kesimpulan yang diperoleh bersifat sementara dan dapat berkembang seiring dengan bertambahnya data.

Model analisis ini memungkinkan peneliti untuk melakukan proses analisis secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menghasilkan temuan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

H. Sistematika Penulisan

Di dalam pembahasan tugas akhir ini penulis menguraikan ke dalam 5 (Lima) bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menjabarkan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian,

penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang mendukung penelitian ini dan juga berisi tentang referensi yang dianggap representatif dalam bidang pembahasan dan teori-teori yang relevan untuk menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti. Terdiri dari kajian teori dan kerangka konseptual.

BAB III GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

Bab ini menguraikan profil objek penelitian secara rinci. Pembahasannya meliputi sejarah berdirinya lembaga yang menjadi lokasi penelitian, visi dan misi sebagai pedoman dalam menjalankan kegiatan operasional, logo lembaga, produk lembaga tempat penelitian, serta struktur organisasi yang menggambarkan pembagian tugas dan tanggung jawab dalam lembaga tersebut.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil penelitian yang telah dilakukan di BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara Kota Bengkulu. Pembahasannya meliputi data hasil penelitian, analisis data yang diperoleh dari responden, serta pembahasan mengenai pemahaman, kepercayaan, dan minat nasabah dalam memilih deposito *mudharabah* berdasarkan analisis yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran yang dapat diberikan berdasarkan temuan penelitian. Kesimpulan merupakan rangkuman dari hasil analisis mengenai pemahaman, kepercayaan, dan minat nasabah dalam memilih deposito *mudharabah*, sedangkan saran ditujukan kepada pihak terkait sebagai bahan pertimbangan dan peningkatan layanan di masa yang akan datang.

